

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dengan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian (2007:149).

Menurut Singarimbun, metode penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengukur secara cermat fenomena sosial tertentu (1989:4).

Menurut Iskandar, metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seorang mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah harus tahu maksud dan tujuan metodologi itu sendiri (2008:1).

Menurut Nurul Zuriah, metode ialah suatu prosedur atau cara untuk memecahkan suatu masalah yang sangat praktis dan sistematis. Sedangkan metodologi (filsafat ilmu) bermaksud menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah, teori ilmu pengetahuan perlu diterapkan dalam bentuk proses

penelitian empiris. Proses penelitian empiris meliputi bermacam-macam metode dan teknik yang di kerjakan dalam urutan waktu tertentu (2006:06).

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu: penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan yaitu di Desa Sedanau Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna, dengan objek alamiah yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang sesuatu yang ada didalam Lagu Beremas Pada Pertunjukan Mendu di Sedanau Kabupaten Natuna.

Iskandar menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berpegang kepada paradigm naturalistic atau fenomenologi. Ini karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena. Selain itu, penelitian kualitatif juga sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu fenomena. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif juga berpedoman kepada paradigma (*pluralistic*) maknanya lebih banyak menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, lebih baik hasil penelitian karena dapat memberikan rangkaian bukti (*chain of evidences*) yang diperlukan untuk meningkatkan kesahihan internal (*internal validity*) dan kesahihan eksternal (*eksternal validity*) data yang dikumpulkan(2008:187).

Penulis menggunakan metode kualitatif ini guna mengingat hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dikalangan masyarakat luas, dan ilmu pendidikan. Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian

kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu peneliti perlu meninjau, mengamati, dan mengumpulkan informasi kemudian menyimpulkan serta menggambarkannya secara tepat.

3. 2 Lokasi Penelitian / Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sedanau Kecamatan Bunguran Barat pada bulan September 2017, Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan lokasi ini yaitu: (1) Lokasi penelitian merupakan kampung halaman penulis, yaitu di Sedanau Kecamatan Bunguran Barat (2) penulis ingin memperkenalkan salah satu lagu dalam pertunjukan Mendu di daerah tersebut yaitu lagu *Beremas*. (3) penulis akan melakukan penelitian pada bulan juli 2017.

3. 3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus di tata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia (2007:152). Maka dalam hal ini peneliti menggunakan sebuah rekaman lagu *beremas* dan salah seorang narasumber (pemain mendu) sebagai subjek penelitian untuk diwawancarai tentang lagu *Beremas*.

3. 4 Jenis Sumber Data

3. 4. 1 Data Primer

Menurut Asty Febliza dan Zul Afdal data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyeknya atau bersumber dari tangan pertama (fist hand

data), dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi (2015:7). Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden, dan yang menjadi responden adalah Zaini dan Rusli, nama tersebut adalah orang yang terlibat langsung dalam menyanyikan Lagu Beremas Pada Pertunjukan Mendu di Sedanau Kabupaten Natuna.

3. 4. 2 Data Sekunder

Menurut Asty Febliza dan Zul Afdal data sekunder merupakan data yang sudah di kumpulkan dan di olah oleh pihak lain, biasanya data itu di catat dalam bentuk publikasi-publikasi yang dimanfaatkan oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu atau data yang bersumber dari tangan kedua (second hand data), (2015:8). Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang membahas teknik penulisan dan hal-hal yang berhubungan dengan unsur-unsur musik, yaitu: 1) Pengantar Apresiasi Musik, 2) Pengantar Ilmu Antropologi, 3) Metode Penelitian Kualitatif, 4) Islam Landasan Ideal Budaya Melayu, 5) Seni Pertunjukan, 6) Teori Dasar Musik, 7) Dasar-Dasar Teori Musik Umum, 8) Krisis Dan Masa Depan Kebudayaan.

Selain buku-buku, penulis juga menggunakan skripsi-skripsi sebagai data sekunder yaitu: 1) Skripsi Safrizal tahun 2009 yang berjudul “Musik *Badeo* Dalam Upacara Pengobatan Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan” yang membahas permasalahan tentang: Unsur-unsur musik yang terdapat dalam Upacara Pengobatan Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, dan Fungsi Musik *Badeo* dalam Upacara Pengobatan Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan

Kuras Kabupaten Pelalawan. 2) Skripsi Bambang Haryono tahun 2012 yang berjudul “Musik Dalam Tari *Paddupa* Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir” yang membahas permasalahan tentang bagaimanakah unsur-unsur musik yang terdapat pada musik dalam tari *paddupa* di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. 3) Skripsi Nurlaila tahun 2008 yang berjudul “Kesenian Musik Gamelan di Daerah Kulim Kecamatan Tenayan Raya Kotamadya Pekanbaru” yang membahas permasalahan tentang: Keberadaan Musik Gamelan di Daerah Kulim Kecamatan Tenayan Raya Kotamadya Pekanbaru. 4) Skripsi Jhon Hendri. S tahun 2012 yang berjudul “Musik *Gondang bogong* Di Dalam Masyarakat Desa Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang: Bagaimanakah Sejarah *Gondang Bogong* Dalam Masyarakat Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepunahan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. 5) Skripsi Afrianza tahun 2013 yang berjudul “Musik Dalam Permainan *Bianggung* Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang: unsur-unsur musik yang terdapat dalam Permainan *Bianggung* Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.

3. 5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yaitu:

3. 5. 1 Teknik Observasi

Iskandar menyatakan bahwa, observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi social yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi social dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai(2008:76).

Dari penjelasan di atas, Observasi yang penulis gunakan ialah observasi nonpartisipasi. Penulis menggunakan teknik ini karena penulis hanya ingin mengamati lagu beremas pada pertunjukan mendu dan tidak perlu menguasai objek secara keseluruhan. Menurut Sugiyono dalam Bambang Haryono, observasi nonpartisipasi ialah observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung pada sesuatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independent(2008:204).

Penulis tidak terlibat dalam permainan mendu, penulis hanya mengobservasi atau mengamati lagu beremas pada pertunjukan mendu dan unsur-unsur musik apa sajakah yang terdapat didalam lagu beremas,yaitu berupa: instrument musik, irama/ritme, melodi, tempo, birama, dan dinamik.

3. 5. 2 Teknik Wawancara

Menurut Iskandar, teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas.

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi social yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab focus penelitian(2008:217).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara *berstruktur*, penulis menggunakan teknik ini karena penulis ingin pada saat wawancara berlangsung penulis lebih merasa nyaman dalam melakukan pertanyaan karena teknik ini memiliki kelebihan yaitu bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden serta bisa mengatur jalannya wawancara agar pada saat wawancara berlangsung tidak keluar dari permasalahan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Iskandar bahwa didalam wawancara terstruktur, pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada responden telah ditentukan jawaban-jawabannya(2008:217).

Dalam penelitian ini penulis juga berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber yang mengetahui tentang lagu *beremas* pada pertunjukan mendu di Sedanau Kabupaten Natuna, yaitu pak Zaini dan pak Rus. Penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan lagu *beremas*, kemudian penulis mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman yang sistematis terhadap hasil wawancara agar tidak lupa bahkan

hilang, karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka, karena jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas.

3. 5. 3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar, teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan focus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian(2008:219).

Dalam teknik ini, penulis mengambil beberapa gambar untuk memperkuat hasil penelitian. Gambar-gambar yang diambil penulis antara lain: narasumber, bahan(partitur), alat musik yang digunakan dalam menyanyikan lagu *beremas* pada pertunjukan mendu. Penulis juga mengambil rekaman video lagu beremas.

3. 6 Teknik Analisis Data

Iskandar berpendapat, melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya(2008:220).

Menurut Miles dan Huberman dalam Iskandar menyatakan bahwa, analisis data kualitatif adalah tentang bagaimana mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka penulis menganalisis dan

menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus-menerus. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu pada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian(2008:221).

Selanjutnya Sugiyono dalam Iskandar juga mengatakan bahwa, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan(observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain(2008:221).

Menurut Moleong 2001 dalam Iskandar(2008:222). Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data peneliti, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Makanya pada tahap ini, si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan focus masalah yang diteliti.

2. Melaksanakan Display atau Penyajian Data

Penyajian data kepada data yang diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data penelitian dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau disimpulkan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah dalam mengambil kesimpulan.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan, dengan cara merfleksikan kembali, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontiniu dan baik, maka keilmiah hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut, yaitu: pertama, penulis mengumpulkan data penelitian dengan menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang behubungan dengan subjek yang diteliti. Kedua, penulis menganalisis data penelitian untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat

menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Dan yang ketiga yaitu yang terakhir, penulis menyimpulkan data, namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan, dalam artian penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali.

